



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Konflik internal berupa kemarahan terhadap cinta yang ada pada diri Billy mampu menggerakkan cerita film pendek “Pencarian Asmara Paling Tak Terduga” karena menjelma sebagai *the lie* yang ia percayai. Konflik internal berupa kemarahan Billy ini diawali oleh kejadian memalukan yang menjadi *character’s ghost* Billy, yang kemudian memicu Billy untuk membentuk Geng Anti Pacaran (GAP). Kemudian, seiring berjalannya cerita dimana Billy bertemu dengan cintanya, yaitu Devina, kepercayaan Billy terhadap *the lie* semakin pudar seraya munculnya kesadaran terhadap *the truth* yang mulai Billy rasakan. Pada akhirnya, Billy mampu mengalahkan *the lie* dengan berdamai dengan kemarahannya yang selama ini terus menghantuinya. Hilangnya kemarahan dalam diri Billy ini membuatnya memutuskan untuk menerima *the truth* bahwa ia masih bisa jatuh cinta, yaitu dengan mengejar Devina, dan keluar dari Geng Anti Pacaran (GAP).

Pergerakan cerita film pendek “Pencarian Asmara Paling Tak Terduga” dibuktikan dengan adanya perubahan besar dalam karakter Billy. Dari seorang radikal yang memiliki prinsip anti pacaran dan berpandangan bahwa dunia tak butuh cinta, Billy berubah menjadi seorang yang mampu berdamai dengan masa lalunya dan membiarkan dirinya merasakan serta bahkan mengejar cintanya, yaitu Devina. Perubahan tersebut merupakan perubahan yang baik dan sesuai dengan perkataan Weiland bahwa *positive change arc* bermula dengan karakter yang

memiliki suatu kekurangan dalam dirinya, mengalami proses personal, dan kemudian berubah menjadi seseorang yang lebih baik.

5.2. Saran

Sebagai penulis skenario, pengembangan karakter yang baik sangat diperlukan guna membuat cerita berjalan dengan baik pula. Dalam penulisan ini, Penulis merasa dalam pengembangan karakter Billy masih terdapat kekurangan di bagian psikologinya. Mungkin hal yang dapat dilakukan oleh pembaca yang ingin membahas hal serupa adalah dengan menambahkan teori tentang psikologi remaja yang memiliki masalah dengan hubungan romantis. Dengan begitu, karakter Billy akan menjadi lebih kompleks sehingga akan membuat dialog dan aksinya juga lebih kaya.

Selain itu, pada proses penulisan skenario film pendek “Pencarian Asmara Paling Tak Terduga” ini, Penulis merasa melakukan kesalahan yang fatal yaitu terlebih dahulu menulis skenarionya dan baru menghubungkannya dengan plot *positive change arc* Weiland. Hal ini membuat Penulis harus melakukan beberapa penyesuaian dalam plot pada draf terakhir agar sesuai dengan plot *positive change arc*. Hal yang seharusnya dilakukan adalah dengan terlebih dahulu menyusun plot cerita dengan *positive change arc* dan barulah susunan plot itu dikembangkan menjadi sebuah skenario. Dengan begitu, Penulis tidak membutuhkan penyesuaian yang tidak perlu di akhir proses penulisan skenario ini.